

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* dengan masalah riil atau nyata dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan masalah yang imajiner atau disimulasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji *independent t-test* pada data *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan masalah riil dan imajiner pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Besarnya efektifitas model pembelajaran *problem Based Learning* dengan masalah riil dibandingkan masalah imajiner dapat dihitung dengan mencari *gain score*. Berdasarkan hasil perhitungan *gain score* yang diperoleh dari pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol, kelas eksperimen memperoleh *gain score* 0,6 yang termasuk kategori sedang dan kelas kontrol 0,2 termasuk kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan masalah riil lebih efektif jika dibandingkan dengan menggunakan

masalah imajiner guna pembentukan kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan**

Model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif penggunaan model pembelajaran pendidikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Para Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengawasan kepada guru-guru dalam memberikan materi belajar kepada siswanya. Khususnya ketetapan dalam memilih metode belajar yang baik dan meningkatkan dorongan kepada siswa. Agar siswa akan jauh lebih rajin belajar untuk lebih mudah memahami berbagai mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran PKn.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat meneliti metode pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya juga

dapat mengembangkan penelitian ini tidak hanya dalam satu sekolah tetapi lebih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2008). *Learning To Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cassarino, Concetta A. (2006). *The Impact of Problem Based Learning on Critical Thinking and Problem Solving Skills*. United States Code: ProQuest information and learning company.
- Cece Wijaya. (1995). *Kemampuan dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Cholisin. (2009). *Diktat Ilmu Kewarganegaraan (civic)*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Costa, Arthur L. 2009. *Brain/ Mind Learning Principles in Action*. Singapore: Corwn Press.
- Hanafiah & Cucu Suhana. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- H. A. R. Tilaar, Jimmy Ph. Paat, & Lody Paat. (2011). *Pedagogik Kritis: Perkembangan, Substansi, dan Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jogiyanto. (2006). *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: Andi.
- Latipun. (2002). *Psikologi Eksperimen*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Psikologi Eksperimen*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- M. Taufiq Amir. (2010). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana.
- Mukhamad Murdiono. (2012). *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak.
- Paul Eggen dan Don Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: PT. Indeks.

Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Saifuddin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sunarso, dkk. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan: PKn untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Squires, Geoffrey. 1999. *Teaching as a Professional Discipline*. Hong Kong: Falmer Press.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

\_\_\_\_\_. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

## **PERUNDANG-UNDANGAN**

Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

## **JURNAL**

Berggren, Heidi M. (2011). *Problem-Based Learning and Improved Learning Outcomes in "The Politics of Welfare Reform"*. *Journal of*

*Political Science Education* (Nomor 1072954 tahun 2011). Hlm. 434-453.

Mason, Mark. (2007). *Critical Thinking and Learning. Journal Compilation Philosophy of Education Society of Australasia* (Nomor 343 tahun 2007). Hlm. 339-349.

Pierce, Jean W. \_\_\_\_\_. *Problem Based Learning: Learning and Teaching in The context of Problems*. Handbook Northern Illinois University Beau Fly Jones Ohio School Net. Hlm. 68-96.

Rodriguez, Vanessa. (2012). *The Teaching Brain and The End of The Empty Vessel. Journal Compilation* (Volume 6 No 4). Hlm 177-185.

Seifert, Patricia C. (2010). *Thinking Critically. Journal Aorn* (Volume 91 No 2). Hlm. 197-199.

## INTERNET

Retno Utari. (2013). *Taksonomi Bloom (Apa Dan Bagaimana Menggunakannya?)*. Diakses dari [http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/766\\_1Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima.pdf](http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/766_1Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima.pdf). Pada tanggal 16 Januari 2014, Jam 09.02 WIB.

Hake, Richard R. (1999). *Analysis Change/Gain Score*. Diakses dari <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. Pada tanggal 16 Januari 2014, Jam 10.30 WIB.

# LAMPIRAN